

ABSTRAK

Data angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk melihat perkembangan kesehatan di negara berkembang. Angka kematian bayi di Jawa Timur sudah melampaui target MDGs dimana tahun 2015 AKI 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (dinkerprov Jatim, 2012). Dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) menargetkan pada tahun 2015 untuk menurunkan angka kematian per 1.000 kehiran hidup (WHO, 2014). Faktor penyebab terbesar 102 kematian per 100.000 perdarahan, Sedangkan pada bayi yaitu asfiksi, BBLR, dan infeksi neonatorum serat diare. Tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana dengan pendokumentasian SOAP.

Asuhan komprehensif yang diberikan oleh penulis pada Ny. S GIP0000 usia 26 tahun sampai dengan ibu menjadi calon akseptor KB baru. Pada pendampingan kehamilan ibu mengeluh colostrum belum keluar, nyeri pinggang, sering kencing, namun keluhan keluhan tersebut tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Proses persalinannya pada kala I selama 4 jam, kala II 30 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Pada tanggal 09 Mei 2016 jam 07.00 bayi lahir SptB di RBG Zakat dengan berat badan 3600 gram, panjang 53 cm jenis kelamin perempuan pada proses persalinan tidak ada penyulit. Pada asuhan nifas dilakukan pendampingan sebanyak 4 kali, yakni dara 6 jam post partum, hari ke 7, hari ke 15, hari ke 36 hari selama masa nifas ibu tidak ada kesenjangan. Pada bayi baru lahir juga tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan dan semua pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai macam- macam, keuntungan dan kerugian KB dan pada kunjungan ke dua ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan. Keadaan bayi dalam kunjungan 1-4 dalam keadaan baik dan sehat.

Asuhan *continuity of care* yang telah dilakukan oleh penulis dimulai sejak hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan ini diberikan di RBG Zakat Surabaya mulai tanggal 20 april 2016 hingga 29 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di RBG Zakat dan dirumah ibu dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB sebanyak 2 kali kunjungan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang telah diberikan kepada Ny. S saat hami, bersalin, nifas, BBL, dan KB hasil pemeriksaan yang didapatkan menunjukkan hasil yang fisilogis. Asuhan *continuity of care* diharapkan agar klien dapat melakukan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas